

**UPAYA GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI  
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN  
PENJASORKES DI SD SEKOTA BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Ramli Sakdi  
1411040031



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ramli Sakdi  
Nim : 1411040031  
Program Studi : Penjas  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SD SE-KOTA BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 17 Desember 2021

Pembimbing I,



Irfandi, M.Or  
NIDN. 0120128601

pembimbing II,



Tuti Sarwita, M.Pd  
1308028702

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



Zikrurrahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078420

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pengertian Guru.....	7
2.1.2 Tugas dan Fungsi Guru .....	8
2.1.3 Hakikat Guru Penjasorkes .....	13
2.1.4 Tujuan Penjasorkes .....	16
2.1.5 Model Pembelajaran Penjasorkes.....	18
2.1.6 Pengertian Modifikasi .....	20
2.1.7 Modifikasi Sarana dan Prasarana .....	20
2.1.8 Hakikat Sarana dan Prasarana Penjasorkes .....	25
2.1.9 Tujuan Sarana dan Prasarana Penjasorkes .....	28
2.1.10 Manfaat Sarana dan Prasarana Penjasorkes .....	31

2.2 Penelitian yang Relevan .....	32
2.3 Kerangka Berfikir.....	34
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Latar Penelitian .....	36
3.3 Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Keabsahan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.7 Populasi dan Sampel .....	39
3.8 Instrumen Penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan Penelitian.....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah proses pemenuhan kebutuhan pribadi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan, psikomotor dan sosial. Sebagai salah satu pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya (Agustina, dkk. 2012). Peran pendidikan jasmani sangatlah penting dalam kehidupan manusia, karna pendidikan jasmani dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya ( Hadi, 2013 ).

Menurut Sukintaka (2004: 17), pendidikan jasmani pada dasarnya adalah bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan namun kadang sering dianggap orang adalah sesuatu yang tidak penting dan hanya sebagai pelengkap dari sistem pendidikan. Sebagian orang tidak menyadari bahwa sesungguhnya pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan pendidikan jasmani sebagai wahananya. Lancar dan suksesnya pembelajaran penjasorkes tidak lepas dari beberapa unsur yang berpengaruh yaitu: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan evaluasi.

Menurut Susanto (2013: 18) menyatakan bahwa guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. Sedangkan Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1). Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu unsur faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain. Salah satunya adalah Sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Firdaus dan Purnomo (2015: 86) Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah merupakan sebuah benda baik yang bergerak dan tidak bergerak, yang diperlukan sebagai penunjang penyelenggaraan kegiatan olahraga baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Saryono (2008) dalam Suryobroto (2004: 1) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia. Banyak sekolah yang cenderung kurang memperhatikan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, padahal sangat penting kesediaanya dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai atau standar ternyata dapat memungkinkan menimbulkan masalah jika digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran siswa. Salah satu contoh, pembelajaran servis bawah bola voli pada kelas VI SD, siswa merasa keberatan dan sakit ketika menerima dengan servis bawah menggunakan bola standar. Dan seseorang guru dituntut kreativitasnya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memodifikasi bola yang lebih ringan dan lunak.

Guru tidaklah harus bersikap pasrah, menerima dan pasif jika ada masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, namun sebaiknya dapat menyikapi serta mau mengatasinya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik diantaranya dengan melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana tersebut. Guru dapat memodifikasi sarana dan prasarana dengan apa yang ada di sekitarnya atau dapat pula menggunakan sarana dan prasarana lain yang fungsinya sama sebagai pengganti sarana dan prasarana yang sebenarnya, atau dengan usaha lain yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang diharapkan atau yang lebih baik lagi.

Kota Banda Aceh mempunyai 72 SD, oleh karena itu, Guru-guru Penjasorkes di Kota Banda Aceh diharapkan mempunyai kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk pembelajaran, namun belum semua guru mempunyai kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk pembelajaran, dan kebanyakan guru

hanya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran tanpa berkreasi dalam memodifikasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk membuat penelitian berjudul “ Upaya guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas orkes di SD se Kota Banda Aceh”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang akan di kaji adalah: Bagaimana upaya guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas orkes di SD se Kota Banda Aceh.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Dengan adanya tujuan yang jelas dapat dijadikan pedoman mengenai apa yang perlu dilakukan dan cara yang paling baik ditempuh untuk sampai pada tujuan yang diharapkan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui seberapa besar upaya guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD se Kota Banda Aceh”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian ilmiah diharapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, dan kegunaan teoritis berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan secara praktis sebagai dasar keputusan dalam upaya memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat bagi ilmuan. Untuk itu, manfaat teoritis penelitian ini adalah :

- a) Sebagai sumbangsih bagi peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam usaha mengatasi masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kesehatan olahraga rekreasi
- b). Untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan guru penjas.
- c). Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan olahraga rekreasi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru Dapat menjadi informasi dan contoh dalam memodifikasi sarana dan prasaran guru dalam pembelajaran penjas terutama dalam

mengembangkan pembelajaran efektif sebagai upaya pencapaian tujuan belajar.

- b) Bagi Siswa Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana sehingga dapat diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif.
- c) Manfaat bagi peneliti Sebagai acuan bagi peneliti suatu hari nanti dalam melaksanakan tugas sebagai guru dapat mencerminkan kepribadian keguruan dalam pembelajaran penjas.

